

## **Penerapan SAK EMKM dan PP No.55/2022 Berbasis *Excel* Untuk Peningkatan Laporan Keuangan dan Perhitungan PPh Final Pada UMKM Brownmix Factory**

**Evi Andari<sup>1</sup>, Johandri Iqbal<sup>2</sup>, Ivan Ramadhan<sup>3</sup>**  
**Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia**  
*E-mail:* [evi.andari.ap22@politeknikjambi.ac.id](mailto:evi.andari.ap22@politeknikjambi.ac.id)

### **Abstract**

*This study aims to determine how the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) and Government Regulation No. 55 of 2022 implemented through excel can improve the quality of financial reports and final income tax calculations at Brownmix Factory MSMEs. The research method used is descriptive qualitative with the type of applied research. Data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation. The results of the study indicate that Brownmix Factory does not yet have systematic financial reports in accordance with SAK EMKM and has not calculated final income tax because it only focuses on recording incoming and outgoing cash and production operational activities. Brownmix Factory has structured, accurate and standardized financial reports and calculates final income tax according to applicable tax regulations after implementing an excel template integrated with SAK EMKM and PP No. 55 of 2022 in its financial recording process.*

### **Keywords:**

*SAK EMKM, Government Regulation No. 55 of 2022, MSME*

## **Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian nasional Indonesia, dengan lebih dari 65,4 juta unit usaha yang berkontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 97% tenaga kerja (Dian Erika Nugraheny, 2024). Di Provinsi Jambi, terdapat 176.051 unit UMKM dengan konsentrasi tertinggi di Kota Jambi sebanyak 50.747 unit, menjadikannya pusat pertumbuhan ekonomi yang menuntut peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan dan kepatuhan pajak (BPS Jambi, 2024).

Alamat Korespondensi

*E-mail:* (e-mail penulis yang berkorespondensi dengan editor)

Namun, UMKM menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan laporan keuangan akibat rendahnya literasi akuntansi, keterbatasan akses pelatihan, dan persepsi keliru bahwa pencatatan keuangan merupakan beban administratif tanpa manfaat langsung, padahal laporan keuangan seharusnya berfungsi sebagai alat komunikasi bisnis dan instrumen pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan.

Menanggapi permasalahan tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan SAK EMKM pada 2018 sebagai standar penyusunan laporan keuangan bagi UMKM

dengan prinsip kesederhanaan yang terbukti meningkatkan transparansi dan akuntabilitas (Langi et al., 2025). Pemerintah juga menerbitkan PP No. 55/2022 yang mewajibkan UMKM dengan omzet di atas 500 juta rupiah menyelaraskan pencatatan keuangan dengan standar akuntansi dan ketentuan perpajakan (Peraturan Pemerintah, 2022), dimana integrasi keduanya menjadi kunci sistem pelaporan yang efisien dan akuntabel (Pesik et al., 2023). Namun, tingkat kepatuhan pajak UMKM masih rendah karena kompleksitas regulasi dan kurangnya sosialisasi (Khan & Tjaraka, 2024), sehingga diperlukan solusi praktis berbasis teknologi sederhana seperti Excel yang terbukti efektif untuk pencatatan terstruktur pada Sunshine Laundry (Pantow et al., 2021) dan dapat berfungsi sebagai sistem pencatatan sederhana yang efektif dan efisien (Azmiyati et al., 2025).

Penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan SAK EMKM di berbagai wilayah seperti Kota Tanjungbalai (Utari et al., 2022), masih terdapat kesenjangan dalam mengintegrasikan SAK EMKM, PP No. 55/2022, dan sistem berbasis Excel dalam satu kerangka kerja yang aplikatif dan komprehensif. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih menyeluruh untuk mengintegrasikan aspek akuntansi, perpajakan, dan teknologi pencatatan dalam satu sistem yang dapat diterapkan secara praktis oleh UMKM dengan beragam karakteristik usaha dan kebutuhan pelaporan.

Berdasarkan observasi pada 27–29 Oktober 2025, UMKM Brownmix Factory yang bergerak di bidang produksi cake dan dessert sehat dengan legalitas BPOM dipilih sebagai objek penelitian karena telah memiliki pencatatan menggunakan aplikasi Olsera namun belum menerapkan SAK EMKM dan PP No. 55/2022 secara terintegrasi berbasis Excel. Penelitian ini berupaya mengembangkan template laporan keuangan dan pajak berbasis Excel yang mencakup komponen SAK EMKM dengan formula otomatis dan mekanisme perhitungan PPh Final, untuk memberikan solusi aplikatif bagi UMKM dalam meningkatkan tata kelola keuangan dan kepatuhan perpajakan. Permasalahan utama yang dihadapi adalah bagaimana penerapan SAK EMKM dan PP No. 55 Tahun 2022 dalam

penyusunan laporan keuangan serta perhitungan PPh Final pada UMKM Brownmix Factory, dan bagaimana merancang template laporan keuangan dan pajak berbasis Excel yang sesuai dengan kedua ketentuan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan SAK EMKM dan PP No. 55 Tahun 2022 dalam penyusunan laporan keuangan serta perhitungan PPh Final pada UMKM Brownmix Factory, sekaligus merancang dan menerapkan template laporan keuangan dan pajak berbasis Excel yang sesuai dengan ketentuan SAK EMKM dan PP No. 55 Tahun 2022 untuk membantu Brownmix Factory dalam meningkatkan akurasi pencatatan dan kepatuhan perpajakan. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak UMKM untuk memperkuat daya saing melalui tata kelola keuangan profesional yang menjadi prasyarat akses pembiayaan, kemitraan bisnis, dan kontribusi terhadap pembangunan nasional, sehingga diharapkan menjadi model penerapan bagi UMKM lain khususnya di Kota Jambi.

## **Landasan Teori**

### ***Information Quality Theory (Teori Kualitas Informasi)***

Teori kualitas informasi menjelaskan bahwa suatu informasi dianggap berkualitas apabila memenuhi unsur akurasi, relevansi, kelengkapan, konsistensi, dan ketepatan waktu sehingga mampu memberikan dukungan optimal dalam proses pengambilan keputusan (Abd et al., 2024). Sistem informasi yang baik akan menghasilkan informasi yang dapat dipahami, mudah diakses, dan bebas dari kesalahan sehingga dapat digunakan dalam proses penyusunan laporan keuangan (Annisa, 2023). Kualitas informasi juga dikaitkan dengan aspek kepatuhan perpajakan UMKM, di mana informasi yang tidak akurat atau tidak lengkap dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan PPh Final dan berpotensi menurunkan tingkat kepatuhan wajib pajak. Penerapan SAK EMKM dan penggunaan Excel sebagai alat pengolahan data menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan kualitas informasi pada UMKM, yang pada akhirnya mendukung peningkatan kepatuhan pajak dan penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat

## **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)**

SAK EMKM adalah standar akuntansi yang disusun untuk mendukung penyusunan laporan keuangan entitas skala mikro, kecil, dan menengah dengan pendekatan yang lebih sederhana dibanding PSAK umum, mengatur cara pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan yang mudah dipahami oleh pelaku usaha tanpa latar belakang akuntansi {FormattingCitation}. SAK EMKM menetapkan tiga komponen laporan keuangan utama yaitu laporan posisi keuangan yang menggambarkan aset, liabilitas, dan ekuitas; laporan laba rugi yang menyajikan pendapatan, beban, dan hasil usaha; serta catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan kebijakan akuntansi dan rincian tambahan (Herawati & Priantilianingtiasari, 2024). Penerapan komponen laporan keuangan SAK EMKM meningkatkan keteraturan administrasi pada entitas berskala kecil dan membantu UMKM melakukan evaluasi secara sistematis (Pramiana et al., 2025), namun sering menghadapi kendala karena karakteristik UMKM yang informal menyebabkan pencatatan tidak sistematis sehingga terjadi kesalahan pengelompokan transaksi (Anggraeni et al., 2021).

## **Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Pajak Penghasilan Final UMKM**

Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 merupakan regulasi tindak lanjut UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan untuk memberikan kepastian hukum dan meningkatkan keadilan sistem perpajakan. Pasal 60 Ayat (1) PP No. 55/2022 menegaskan bahwa pengenaan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu tetap mengikuti ketentuan PP No. 23 Tahun 2018, yang berarti UMKM beromzet  $\leq$  Rp4,8 miliar per tahun tetap dikenakan PPh Final dengan tarif 0,5% dari omzet bruto tanpa memperhitungkan biaya operasional. Mekanisme perhitungan dilakukan berdasarkan omzet bruto yang diterima dalam satu periode pajak dikalikan dengan tarif yang berlaku, namun kendala utama UMKM adalah kurangnya pemahaman mengenai aturan perpajakan, kesalahan pencatatan omzet, serta rendahnya literasi

perpajakan yang menurunkan akurasi perhitungan pajak.

## **Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel untuk UMKM**

Excel merupakan perangkat lunak yang banyak digunakan oleh UMKM karena sifatnya yang fleksibel, mudah dioperasikan, tidak memerlukan biaya tambahan, dan dapat digunakan untuk mencatat transaksi, mengelompokkan akun, serta menghasilkan laporan keuangan secara otomatis menggunakan rumus sederhana sesuai pedoman SAK EMKM (Pantow et al., 2021). Keunggulan utama Excel adalah kemampuannya mengotomasi perhitungan dan mengorganisasi data dengan format yang dapat disesuaikan, namun memiliki keterbatasan seperti risiko kesalahan input data dan tidak memiliki fitur kontrol internal otomatis untuk mendeteksi kesalahan pencatatan (Azmiyati et al., 2025). Dalam konteks penelitian ini, implementasi Excel menjadi relevan karena sesuai dengan karakteristik UMKM yang membutuhkan sistem pencatatan sederhana tetapi tetap akurat untuk mendukung penerapan SAK EMKM dan perhitungan PPh Final secara efisien.

## **Metodologi**

Penelitian ini merupakan penelitian terapan dengan pendekatan kualitatif deskriptif komparatif yang bertujuan menghasilkan template laporan keuangan dan perhitungan PPh Final berbasis Excel untuk UMKM Brownmix Factory di Jl. Syailendra, Kota Jambi. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami kondisi nyata proses pencatatan keuangan tanpa manipulasi data, sedangkan sifat komparatif digunakan untuk membandingkan praktik yang ditemukan di lapangan dengan ketentuan formal pada SAK EMKM dan PP No. 55 Tahun 2022, sehingga dapat diidentifikasi kesenjangan antara praktik aktual dan standar yang berlaku (Sugiono, 2024). Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan dari Oktober hingga Desember 2025, mencakup tahapan observasi dan wawancara, analisis kesesuaian dengan regulasi, hingga perancangan dan implementasi template berbasis Excel.

Data primer diperoleh melalui observasi langsung, wawancara semi-terstruktur dengan pemilik usaha, serta dokumentasi bukti transaksi seperti nota pembelian, struk penjualan, dan catatan dari aplikasi Olsera. Data sekunder bersumber dari regulasi resmi berupa SAK EMKM dan PP No. 55 Tahun 2022, serta literatur akademik dari jurnal ilmiah terakreditasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kombinasi observasi terhadap aktivitas pencatatan keuangan, wawancara untuk menggali pemahaman pelaku usaha terhadap standar akuntansi dan kewajiban perpajakan, serta dokumentasi terhadap catatan transaksi dan dokumen perpajakan yang dimiliki UMKM. Triangulasi teknik diterapkan dengan membandingkan data dari ketiga sumber untuk memastikan konsistensi dan validitas informasi yang diperoleh (Sugiono, 2024).

Metode analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif komparatif melalui tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiono, 2024). Pada tahap reduksi, informasi penting dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih dan difokuskan untuk mengidentifikasi titik lemah pencatatan yang belum sesuai SAK EMKM serta perhitungan pajak yang belum sesuai PP No. 55 Tahun 2022. Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel transaksi, dan ringkasan perbandingan antara pencatatan aktual dengan standar yang berlaku. Hasil analisis komparatif tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan template Excel terintegrasi, dengan mempertimbangkan kesesuaian antara kebutuhan operasional UMKM dan ketentuan regulasi yang berlaku.

## Hasil dan Pembahasan

BrownMix Factory adalah usaha yang didirikan oleh Silvia Angelina sejak tahun 2017, beralamat di Jalan Syailendra, Kelurahan Rawasari, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi. Usaha ini bergerak di bidang produksi dan penjualan kue serta dessert sehat berbahan alami tanpa pengawet, dengan produk utama berupa cookies, dessert, dan cheesecake rendah gula. BrownMix Factory memiliki tagline "stay healthy special cheese and dessert" untuk setiap produknya. Latar

belakang pendirian usaha ini berawal dari munculnya kasus stunting yang telah menjadi masalah kesehatan di berbagai wilayah Indonesia, salah satunya Kota Jambi. Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 72 Tahun 2021, stunting adalah kondisi gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis serta infeksi berulang yang terjadi sejak masa kehamilan hingga anak berusia 2 tahun sehingga mengakibatkan tinggi badan berada di bawah standar usianya (Perpres, 2020). Mendasar pada isu tersebut, pemilik BrownMix Factory bertekad membantu pemerintah mengatasi stunting sejak dini, mulai dari ibu hamil hingga balita melalui produk yang sehat dan bernutrisi. Usaha ini dijalankan oleh Ibu Silvia Angelina sebagai CEO dengan dukungan suaminya Pak Rahmat sebagai founder, serta melibatkan tiga orang karyawan. Operasional berlangsung pada pukul 10.00 hingga 20.00 WIB dengan penjualan dilakukan secara langsung di toko maupun daring termasuk melalui platform Grab. BrownMix Factory telah memiliki legalitas usaha berupa izin edar PB-UMKU BPOM RI MD 030539000100014 yang diterbitkan pada 22 Agustus 2023, sertifikasi halal, dan NPWP. Usaha ini juga memiliki program keanggotaan pelanggan (member Brown, Gold, dan Platinum) yang memberikan berbagai keuntungan untuk meningkatkan loyalitas pelanggan. Kelengkapan legalitas usaha menunjukkan kesadaran pemilik terhadap aspek formal bisnis, namun belum diimbangi dengan sistem pencatatan keuangan yang memadai.

Penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan mengolah data transaksi menjadi siklus akuntansi menggunakan Excel yang dirancang otomatis dengan rumus untuk memudahkan pengoperasian. Penggunaan Excel dipilih karena aksesibilitasnya yang tinggi bagi UMKM dan tidak memerlukan biaya lisensi tambahan. Laporan keuangan yang dihasilkan terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Neraca, Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang disusun sesuai SAK EMKM, serta Perhitungan PPh Final berdasarkan PP No. 55 Tahun 2022.

### Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan pendapatan dan beban pada periode tertentu. Selisih antara beban dan pendapatn akan menjadi laba/rugi pada periode tersebut.

BROWNMIX FACTORY LABA RUGI PERIODE NOVEMBER 2025		
KODE	KETERANGAN	SALDO
<b>PENDAPATAN</b>		
41000	Penjualan	Rp 28.772.612
41101	Potongan Penjualan	Rp 230.552
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		<b>Rp 28.542.060</b>
<b>HARGA POKOK PRODUKSI</b>		
41202	Bahan Baku yang Digunakan	Rp 13.465.000
41303	Biaya Tenaga Kerja	Rp 3.000.000
<b>TOTAL HARGA POKOK PRODUKSI</b>		<b>Rp 16.465.000</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>Rp 12.077.060</b>
<b>BEBAN-BEBAN</b>		
51000	Beban Gaji Karyawan Toko	Rp 2.400.000
51101	Beban Listrik & Air	Rp 1.500.000
51202	Beban Wifi	Rp 200.000
51303	Beban Aplikasi	Rp 200.000
51404	Beban Perlengkapan Kantor	Rp 578.000
51505	Beban Penyusutan Peralatan	Rp 33.333
51606	Beban Penyusutan Mesin	Rp 1.666.667
51707	Beban Penyusutan Gedung	Rp 1.145.000
<b>TOTAL BIAYA OPERASIONAL</b>		<b>Rp 7.723.000</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>Rp 4.354.060</b>

Sumber : Data Diolah, 2025

**Gambar 1. Laporan Laba Rugi**  
**Laporan Neraca**

Laporan neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan usaha dalam satu periode tertentu yang tersusun secara sistematis yang menggambarkan aset, kewajiban, dan modal daam suatu entitas.

BROWNMIX FACTORY NERACA PERIODE NOVEMBER 2025		
NO. AKUN	KET	SALDO
<b>ASSET</b>		
<b>Asset Lancar</b>		
11000	Kas	Rp 15.064.730
11101	Bank	Rp -
11102	Piutang Usaha	Rp -
11103	Persediaan	Rp 3.110.400
11104	Perlengkapan Kantor	Rp 751.500
<b>Total Asset Lancar</b>		<b>Rp 18.926.630</b>
<b>Asset Tetap</b>		
11200	Peralatan	Rp 400.000
11201	Akum. Peny. Peralatan	Rp 366.663
11202	Mesin	Rp 20.000.000
11203	Akum. Peny. Mesin	Rp 18.333.337
11204	Gedung	Rp 13.740.000
11205	Akum. Peny. Gedung	Rp 12.595.000
<b>Total Asset Tetap</b>		<b>Rp 34.140.000</b>
<b>TOTAL ASSET</b>		<b>Rp 53.066.630</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
21000	Hutang Usaha	Rp -
21101	Hutang Bank	Rp -
<b>Total Kewajiban</b>		<b>Rp -</b>

Sumber : Data Diolah, 2025

**Gambar 2. Laporan Neraca**

### Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan UMKM Brownmix Factory. CaLK ini memuat gambaran umum menyeluruh mengenai UMKM Brownmix Factory, mencakup profil usaha, jenis kegiatan operasional, struktur kepemilikan, serta informasi relevan lainnya yang memberikan pemahaman komprehensif tentang entitas usaha.

Dalam CaLK tersebut juga tercantum pernyataan eksplisit bahwa seluruh laporan keuangan UMKM Brownmix Factory telah disusun dan disajikan sesuai dengan ketentuan serta prinsip-prinsip yang diatur dalam SAK EMKM. Selain itu, CaLK menyajikan ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan, yang mencakup dasar pengukuran, pengakuan pendapatan dan beban, metode penilaian persediaan, serta kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan lainnya yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

BROWNMIX FACTORY CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE NOVEMBER 2025	
<b>1 UMUM</b>	BrownMix Factory adalah usaha yang didirikan oleh Silvia Anggelina pada tahun 2017 yang beralamat di Jalan Syailendra, Kelurahan Rawasari, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi. Usaha ini bergerak di bidang produksi dan penjualan kue serta dessert sehat berbahan alami tanpa pengawet, dengan produk utama berupa cookies, dessert, dan cheesecake rendah gula.
<b>2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>	
a. <b>Pernyataan Kepatuhan</b>	Laporan keuangan BrownMix Factory disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
b. <b>Dasar Penyusunan</b>	Laporan keuangan disusun berdasarkan transaksi harian yang terjadi selama periode berjalan dengan menggunakan asumsi dasar akrual dan disajikan dalam mata uang Rupiah.
c. <b>Kas dan Setara Kas</b>	Kas dan setara kas mencakup saldo kas yang tersedia dan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional usaha.
d. <b>Persediaan</b>	Persediaan dicatat berdasarkan biaya perolehan, yang meliputi biaya pembelian bahan baku dan biaya lain yang secara langsung berkaitan dengan proses produksi.
f. <b>Aset Tetap</b>	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dan disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan estimasi umur manfaat aset.
g. <b>Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>	Pendapatan diakui pada saat terjadinya penjualan secara tunai kepada konsumen berdasarkan jumlah omzet penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya pengeluaran yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional usaha.
<b>3 KAS</b>	
	Saldo kas BrownMix Factory per 30 November 2025 Rp 15.064.730
<b>4 SALDO LABA</b>	
	Saldo laba merupakan akumulasi selisih antara pendapatan penjualan dan beban usaha sampai dengan periode pelaporan. Saldo laba BrownMix Factory per 30 November 2025 adalah: Rp 4.354.060
<b>5 PENDAPATAN PENJUALAN</b>	
	Pendapatan penjualan berasal dari kegiatan penjualan produk makanan secara tunai kepada konsumen. Jumlah Rp 28.542.060

Sumber : Data Diolah, 2025

**Gambar 3. Catatan atas Laporan Keuangan**

## PPH Final

Perhitungan pajak penghasilan (PPH) final dilakukan dengan mengikuti peraturan pemerintah nomor 55 tahun 2022 dengan berdasarkan peredaran bruto usaha yang didapat pada laporan laba rugi untuk periode November 2025. Tarif yang digunakan adalah 0,5%, penghitungan PPh final ini bermanfaat untuk menunjukkan bahwa Brownmix Factory sudah termasuk pengusaha kena pajak (PKP) atau belum sehingga meminimalisir terjadinya ketidakpatuhan perpajakan sesuai aturan yang berlaku.

BROWNMIX FACTORY PPH FINAL PERIODE NOVEMBER 2025		
Peredaran Bruto	Rp	28.542.060
Tarif		0,50%
PPH Final Terutang	Rp	142.710,30

Sumber : Data Diolah, 2025

**Gambar 4. PPh Final**

Penerapan SAK EMKM memberikan peningkatan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BrownMix Factory dari tiga aspek fundamental. Pertama, kelengkapan informasi meningkat dengan tersedianya tiga komponen laporan (laba rugi, neraca, dan CaLK) yang sebelumnya hanya berupa catatan arus kas. Kedua, struktur akun menjadi lebih sistematis dengan pengelompokan berdasarkan kode akun standar, memudahkan penelusuran transaksi dan analisis keuangan. Ketiga, akurasi meningkat melalui penggunaan rumus Excel otomatis yang meminimalkan kesalahan perhitungan manual dan memastikan konsistensi data antar laporan. Keterkaitan laporan keuangan SAK EMKM dengan perhitungan PPh final sangat penting karena peredaran bruto yang menjadi dasar perhitungan PPh final dapat diidentifikasi dengan jelas dari laporan laba rugi. Penerapan ini membantu BrownMix Factory dalam memastikan kepatuhan perpajakan, meminimalisir kesalahan perhitungan, serta meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Penggunaan Excel memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain pemahaman dasar pengoperasian Excel masih diperlukan, risiko kesalahan dalam penginputan data manual tetap ada, tidak ada

sistem validasi otomatis, dan ketergantungan pada satu file menimbulkan risiko kehilangan data jika tidak dilakukan backup. Untuk meminimalkan keterbatasan tersebut, diperlukan pelatihan singkat, prosedur standar input data, dan sistem backup yang teratur. Secara keseluruhan, penerapan SAK EMKM dan PP No. 55 Tahun 2022 berbasis Excel mendukung peningkatan kualitas administrasi keuangan dan kepatuhan perpajakan pada UMKM BrownMix Factory. Model penerapan berbasis Excel yang dikembangkan dapat menjadi alternatif solusi bagi UMKM lain dengan karakteristik serupa yang memiliki keterbatasan anggaran untuk investasi sistem akuntansi berbasis software komersial.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada UMKM Brownmix Factory, dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha saat ini hanya melakukan pencatatan sederhana berupa kas masuk dan keluar tanpa menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dan perhitungan PPh final sesuai PP No. 55 Tahun 2022. Template siklus akuntansi berbasis Excel yang dirancang peneliti mampu memfasilitasi penyusunan laporan keuangan secara otomatis mulai dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo, hingga menghasilkan laporan laba rugi, neraca, CaLK, dan perhitungan PPh final yang terintegrasi. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan pemahaman pelaku usaha terhadap standar akuntansi dan fokus yang lebih besar pada produksi serta penjualan. Meskipun template ini efisien dan ekonomis, ketelitian dalam penginputan data sangat diperlukan untuk menghindari ketidakakuratan informasi akibat kesalahan input atau error software. Disarankan agar UMKM Brownmix Factory menerapkan pencatatan sesuai SAK EMKM secara konsisten, memanfaatkan fitur aplikasi Olsera secara maksimal, dan menambah tenaga kerja bidang akuntansi untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan template Excel yang lebih variatif untuk membantu lebih banyak UMKM dengan kebutuhan berbeda serta melakukan observasi lebih mendalam guna menghasilkan data yang lebih akurat. Penerapan template ini mendukung

peningkatan kualitas administrasi keuangan, efisiensi waktu, kepatuhan perpajakan, dan dapat mewujudkan UMKM naik kelas dengan laporan keuangan yang terintegrasi dengan standar dan peraturan yang berlaku.

## Daftar Referensi

- Abd, A., Nor, R., Nor, H., Yah, Y., Nurhayati, W., Ab, W., & Hasil, O. (2024). *Factors Influencing Information Quality of Information Systems: A Systematic Literature Review*. 8(November), 1923–1931.
- Anggraeni, S. N., Marlina, T., & Suwarno, S. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM: Studi Kasus pada Pabrik Tempe Pak Kasmono. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 253–270. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1342>
- Azmiyati, A., Masitoh, G., Agustina, F. W., & Rohmah, M. (2025). Implementasi Komputer Akuntansi Berbasis Excel Pada Umkm Sebagai Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis*, 2(1), 127–178.
- Dian Erika Nugraheny. (2024). *Jokowi: Jumlah UMKM Kita 65 Juta dan Penyerapan Tenaga Kerja 97 Persen*. Kompas. <https://nasional.kompas.com/read/2024/03/07/16040301/jokowi-jumlah-umkm-kita-65-juta-dan-penyerapan-tenaga-kerja-97-persen>
- Dr. Annisa Fitri Anggraeni M.M., CIISA, S. E., & Assoc. Prof. Dr. H. Deden Komar Priatna S, I, P., M.M., CHRA, S. T. (2023). *Model Kualitas Sistem Informasi Akuntansi 5.0* (1st ed.). Deepublish. [https://repo.unwim.ac.id/1121/2/sertifikat-EC00202327612%281%29.pdf%0Ahttps://repo.unwim.ac.id/1121/1/Model Kualitas SIA 5.0\\_v.1.1\\_Unesco\\_Annisa Fitri Anggraeni %282%29.pdf](https://repo.unwim.ac.id/1121/2/sertifikat-EC00202327612%281%29.pdf%0Ahttps://repo.unwim.ac.id/1121/1/Model%20Kualitas%20SIA%205.0_v.1.1_Unesco_Annisa_Fitri_Anggraeni%282%29.pdf)
- Herawati, H. M., & Priantilianingtiasari, R. (2024). Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan: Studi Kasus Toko Podho Bungahe Tulungagung. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 971–985. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.672>
- Jambi, D. K. dan U. P. (2024). *Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), 2023*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi.
- <https://jambi.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjEzMSMY/jumlah-usaha-mikro-kecil-dan-menengah.html>
- Khan, M. A., & Tjaraka, H. (2024). Tax justice and understanding: MSME compliance with Tax Regulation No. 55/2022 in Surabaya, Indonesia. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2396042>
- Langi, L. C., Elim, I., & Latjandu, Lady. (2025). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro di Apotek Manggala Jaya Manado. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 3(1), 74–86. <https://doi.org/10.58784/mbkk.280>
- Pantow, A. K., Walukow, I. M., Maradesa, C., & Esrie, A. N. (2021). *Desain Laporan Keuangan Umkm Berbasis Microsoft Excel Pada Sunshine Laundry*. 05, 271–286.
- Peraturan Pemerintah. (2022). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan. *Pemerintah Pusat Indonesia*, 160030, 1–69. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/233488/pp-no-55-tahun-2022>
- Perpres. (2020). *Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 28. 1*.
- Pesik, H., Wauran, A. L. V., Rengku, J. O., Santie, J. K., Kaunang, A. M., Langi, T. A. C., & Sondakh, N. (2023). Accounting and Tax Model for UMKM as Individual Taxpayers based on SAK EMKM and PP No 55 of 2022 Concerning Adjustments to Arrangements in the Field of Income Tax. *Indonesian Journal of Social Science Research*, 4(2), 256–260. <https://doi.org/10.11594/ijssr.04.02.14>
- Pramiana, O., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Akuntansi, P. (2025). Implementasi SAK EMKM Dasar Pelaporan Pajak BUMDes di Kabupaten Jombang. *Ekuivalensi Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Sugiono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (M. S. Sofia Yustiyani Suryandari, S.E. (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Utari, R., Harahap, I., & Syahbudi, M. (2022). Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: Studi Kasus UMKM Di Kota Tanjungbalai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*

*Kesatuan*, 10(3), 491-498.  
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1449>

Yani, P., Redy Susila, M., Nugroho, W. C., Pradhania, F. A., Widiarto, H., Surabaya, S., Pumpungan, M., & 30 Surabaya, N. (2023). Pelatihan Pelaporan Keuangan Sesuai dengan SAK EMKM bagi UMKM IWAPI Jawa Timur. *Jurnal Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, III(1), 88-96.